

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil dari konsepsi yang dapat hidup di luar rahim. Persalinan terjadi pada usia kehamilan cukup bulan yaitu pada usia 37-42 minggu, lahir secara spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung selama 18 jam dan tanpa disertai komplikasi pada ibu dan janinnya.

Nyeri persalinan dapat dialami oleh setiap ibu bersalin. Nyeri persalinan mengakibatkan rasa takut dan stres. Stres pada ibu dapat menyebabkan pengeluaran hormon stres seperti katekolamin dan steroid sehingga mengakibatkan berkurangnya aliran darah ibu ke janinnya. Nyeri persalinan disebabkan oleh adanya regangan pada segmen bawah rahim dan serviks serta adanya ishemia otot rahim. Untuk menangani nyeri akibat persalinan dapat dilakukan penanganan secara non farmakologis yaitu dengan cara penghirupan aromaterapi lavender, karena aromaterapi lavender tidak memberikan efek invasif sehingga tetap aman bagi ibu dan bayinya. Selain dengan cara aromaterapi, dapat pula dengan cara akupunktur, relaksasi, massage, water birth, hypnobirthing. Berdasarkan hasil survey, mayoritas ibu bersalin saat terjadi nyeri persalinan tidak suka disentuh untuk dipijat sehingga mereka lebih menyukai ketenangan dan aroma wangi-wangian.

Aromaterapi lavender dapat digunakan saat proses persalinan kala I karena mekanisme secara intrinsik pada nyeri persalinan kala I seluruhnya terjadi pada uterus dan adnexa selama kontraksi berlangsung. Rasa nyeri pada setiap fase persalinan di hantarkan oleh segmen saraf yang berbeda-beda. Menurut beberapa penelitian menunjukkan bahwa lavender efektif dijadikan sebagai aromaterapi dalam mengatasi nyeri persalinan, hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian oleh Tarsikah *et al*(2012) bahwa adanya perbedaan antara skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada pasien primigravida kala I fase aktif. Jumlah persalinan di BPM Sri Handayani Balerejo Matesih dalam dua bulan terakhir bisa

mencapai 25 ibu bersalin, dari jumlah tersebut kebanyakan ibu bersalin mengalami nyeri saat persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Kala I Di BPM Sri Handayani Balerejo Matesih”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah “Bagaimana Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Sebelum Dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil pemberian pemberian aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan kala I ibu bersalin.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat skala nyeri persalinan kala I sebelum diberikan aromaterapi lavender.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat skala nyeri persalinan kala I setelah diberikan aromaterapi lavender.
- c. Mendeskripsikan perkembangan tingkat skala nyeri persalinan kala I sebelum dan setelah sudah pemberian aromaterapi lavender.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi ilmu pengetahuan mengenai aromaterapi lavender dalam pengendalian skala nyeri pada persalinan kala I.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi bidan**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin dalam menghadapi nyeri persalinan kala I.

### **b. Bagi ibu bersalin**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi ibu bersalin dalam mengatasi nyeri persalinan

### **c. Bagi institusi STIKES ‘Aisyiyah Surakarta**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan maupun penunjang mata kuliah.